

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
MENGENAI INTERAKSI OBAT DAN MAKANAN PADA TABLET
TAMBAH DARAH DI PUSKESMAS HAURPANGGUNG
KABUPATEN GARUT**

KARYA TULIS ILMIAH

**DHECA PUSPITALOKA
NIM : KHGF23026**



**PROGRAM STUDI D3 FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN KARSA HUSADA GARUT
2026**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
MENGENAI INTERAKSI OBAT DAN MAKANAN PADA TABLET
TAMBAH DARAH DI PUSKESMAS HAURPANGGUNG
KABUPATEN GARUT**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan
pendidikan pada Program Studi D3 Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Institut Kesehatan Karsa Husada Garut**

**DHECA PUSPITALOKA
NIM : KHGF23026**



**PROGRAM STUDI D3 FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN KARSA HUSADA GARUT
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : DHECA PUSPITALOKA
NIM : KHGF23026
JUDUL : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
MENGENAI INTERAKSI OBAT DAN MAKANAN PADA
TABLET TAMBAH DARAH DI PUSKESMAS
HAURPANGGUNG KABUPATEN GARUT

KARYA TULIS ILMIAH

Telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk mengikuti ujian
Karya Tulis Ilmiah pada Program Studi D3 Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Institut Kesehatan Karsa Husada Garut

Garut, 02 Juli 2026

Menyetujui,

Pembimbing

apt. Nurul, S.Si., M.Farm.

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : DHECA PUSPITALOKA
NIM : KHGF23026
**JUDUL : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
MENGENAI INTERAKSI OBAT DAN MAKANAN PADA
TABLET TAMBAH DARAH DI PUSKESMAS
HAURPANGGUNG KABUPATEN GARUT**

KARYA TULIS ILMIAH

KTI ini telah disidangkan di hadapan
Tim Penguji Program Studi D3 Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Institut Kesehatan Karsa Husada Garut

Garut, 02 Juli 2026

Menyetujui
Pembimbing

Mengetahui
Ketua Program Studi D3 Farmasi

apt. Nurul, S.Si., M.Farm.

apt. Nurul, S.Si., M.Farm.

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Susan Susyanti, S.Kp., M.Kep.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, KTI ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Ahli Madya Farmasi (A.Md.Farm), baik dari Institut Kesehatan Karsa Husada maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Institut Kesehatan Karsa Husada Garut.

Garut, 02 Juli 2026
Yang membuat pernyataan

DHECA PUSPITALOKA
NIM : KHGF23026

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI INTERAKSI OBAT DAN MAKANAN PADA TABLET TAMBAH DARAH DI PUSKESMAS HAURPANGGUNG KABUPATEN GARUT

Dheca Puspitaloka

Program Studi D3 Farmasi

Fakultas Ilmu Kesehatan

Institut Kesehatan Karsa Husada Garut

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan, baik secara global maupun nasional. Efektivitas program suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) sering kali belum optimal di lapangan karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah interaksi zat besi dengan komponen makanan atau minuman seperti teh, kopi, dan susu yang dapat menghambat absorpsi. Kurangnya pemahaman mengenai hal ini berpotensi menurunkan efektivitas terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai interaksi obat dan makanan pada TTD di wilayah kerja Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* terhadap populasi ibu hamil yang tercatat pada periode Oktober–Desember 2025, sehingga diperoleh sampel sebanyak 81 responden. Penelitian dilaksanakan pada bulan April–Mei 2026 menggunakan instrumen kuesioner tertutup pilihan ganda sebanyak 20 soal. Analisis data menggunakan perhitungan persentase skor untuk mengelompokkan tingkat pengetahuan menjadi kategori baik (76-100%), cukup (56-75%), dan kurang ($\leq 55\%$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik, yaitu sebanyak 55 orang (68%). Responden dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 18 orang (22%), dan kategori kurang sebanyak 8 orang (10%). Tingginya persentase kategori baik ini sejalan dengan latar belakang pendidikan responden yang mayoritas lulusan SMA (64%) serta adanya paparan edukasi kesehatan yang rutin diterima selama pelayanan antenatal. Pengetahuan yang baik sangat penting agar pemanfaatan TTD optimal, namun status anemia pada ibu hamil tetap bersifat kompleks karena turut dipengaruhi oleh status gizi, penyakit infeksi, serta peningkatan kebutuhan fisiologis maternal. Kesimpulannya, sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik, tetapi penanggulangan anemia tetap membutuhkan pendekatan yang menyeluruh.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Interaksi Obat-Makanan, Pengetahuan, Tablet Tambah Darah.

ABSTRACT

DECRPTION OF THE KNOWLEDGE LEVEL OF PREGNANT WOMEN REGARDING DRUG-FOOD INTERACTIONS IN IRON SUPPLEMENT TABLET AT HAURPANGGUNG PUBLIC HEALTH CENTER GARUT REGENCY

Dheca Puspitaloka

Program Studi D3 Farmasi

Fakultas Ilmu Kesehatan

Institut Kesehatan Karsa Husada Garut

Anemia in pregnant women remains a significant public health problem both globally and nationally. The effectiveness of the Iron Supplement Tablet (IST) supplementation program is often not optimal due to several factors, one of which is the interaction between iron and certain food or beverage components, such as tea, coffee, and milk, which may inhibit iron absorption. Limited understanding of these interactions may reduce the effectiveness of iron supplementation. This study aimed to describe the level of knowledge among pregnant women regarding drug–food interactions related to Iron Supplement Tablets at Haurpanggung Public Health Center, Garut Regency. This study employed a quantitative descriptive research design. The sample was selected using a total sampling technique from the population of pregnant women registered between October and December 2025, resulting in a total of 81 respondents. The study was conducted from April to May 2026 using a structured questionnaire consisting of 20 multiple-choice questions. Data were analyzed using percentage scores to classify the respondents' knowledge into three categories: good (76–100%), moderate (56–75%), and poor ($\leq 55\%$). The results showed that the majority of respondents had a good level of knowledge, with 55 respondents (68%), while 18 respondents (22%) had a moderate level of knowledge and 8 respondents (10%) had a poor level of knowledge. The high proportion of respondents with good knowledge may be associated with the respondents' educational background, as most had completed senior high school (64%), as well as their regular exposure to health education during antenatal care services. Good knowledge is essential to optimize the effectiveness of Iron Supplement Tablets; however, anemia during pregnancy remains a multifactorial condition influenced by nutritional status, infectious diseases, and the increased physiological demands of pregnancy. In conclusion, most pregnant women demonstrated a good level of knowledge regarding drug–food interactions related to Iron Supplement Tablets. Nevertheless, comprehensive strategies are still required to effectively prevent and manage anemia during pregnancy.

Keywords: Drug-Food Interaction, Iron-Folic Acid (IFA), Knowledge, Pregnant Women.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala.* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Interaksi Obat dan Makanan pada Tablet Tambah Darah di Puskesmas Haurpangung Kabupaten Garut”. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam* . yang mana telah memberikan ketauladanan yang baik kepada kita semua selaku umatnya.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat dukungan, bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Hadiat, M.A., selaku Ketua Pembina Yayasan Dharma Husada Insani Garut;
2. H. Suryadi, M.Si., selaku Ketua Umum Pengurus Yayasan Dharma Husada Insani Garut;
3. Dr. Iwan Wahyudi, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Rektor Institut Kesehatan Karsa Husada Garut;
4. Susan Susyanti, S.Kp., M.Kep., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Kesehatan Karsa Husada Garut;
5. apt. Nurul, S.Si, M.Farm., selaku Ketua Program Studi D3 Farmasi Institut Kesehatan Karsa Husada Garut, sekaligus sebagai Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini;
6. apt. Diah Wardani, S.Si., M.Farm., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam proses belajar penulis selama ini;

7. apt. Risrina Nur Ekawati, M.Farm., selaku Dosen Penguji I dan Ernawati, S.ST, Bdn., M.Kes. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam karya tulis ilmiah ini;
8. Seluruh dosen pengajar yang telah memberikan bimbingan keilmuan dan nasihat-nasihat yang berharga selama menjalani perkuliahan. Semoga segala ilmu dan amal baik Bapak dan Ibu mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Amiin;
9. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dorongan baik moril maupun materil serta seluruh do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini;
10. Saudara perempuan penulis, Neng Tita Kartini, S.Kep., yang senantiasa memberikan perhatian, semangat, serta bantuan yang sangat berarti dalam perjalanan akademis penulis;
11. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dan memberikan semangat serta memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi penulis;
12. Semua pihak yang tidak tertulis terima kasih atas jasa yang telah diberikan, semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. meridhoi dan memberikan balasan yang berlipat ganda, Amiin.

Penulis sangat sadar bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun serta bermanfaat guna perbaikan pada karya tulis ilmiah ini.

Garut, 02 Juli 2026

Dheca Puspitaloka
KHGF23026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Praktisi	4
1.4.2 Bagi Peneliti	5
1.4.3 Bagi Instansi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 Konsep Ibu Hamil dalam Pelayanan Kesehatan	6
2.1.2 Pengertian Tablet Tambah Darah	7
2.1.3 Kebutuhan Zat Besi pada Ibu Hamil.....	7
2.1.4 Pengertian Interaksi Obat dan Makanan	8
2.1.5 Interaksi Tablet Tambah Darah dengan Makanan dan Minuman.....	8

2.1.6 Pengertian Pengetahuan	9
2.1.7 Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Tambah Darah.....	10
2.1.8 Pengetahuan Ibu Hamil tentang Interaksi Obat dan Makanan.....	10
2.2 Kerangka Pemikiran.....	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
3.1 Desain Penelitian.....	13
3.2 Variabel Penelitian	13
3.3 Definisi Operasional.....	13
3.4 Populasi dan Sampel	14
3.4.1 Populasi.....	14
3.4.2 Sampel.....	14
3.5 Waktu dan Tempat Penelitian.....	15
3.6 Instrumen Penelitian.....	16
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	16
3.7.1 Uji Validitas.....	16
3.7.2 Uji Reliabilitas	17
3.8 Cara Pengumpulan Data.....	18
3.9 Analisis Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Hasil Penelitian	20
4.2 Pembahasan.....	21
BAB V PENUTUP	25
5.1 Kesimpulan	25
5.2 Saran.....	25
5.2.1 Bagi Puskesmas.....	25
5.2.2 Bagi Ibu Hamil.....	25
5.2.3 Bagi Peneliti.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN.....	29

RIWAYAT HIDUP	49
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	13
Tabel 4. 1 Hasil Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Interaksi Obat dan Makanan pada Tablet Tambah Darah di Puskesmas Haurpangung	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	12
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar bimbingan.....	29
Lampiran 2 Lembar izin pendahuluan.....	30
Lampiran 3 Lembar izin uji validitas dan reliabilitas.....	31
Lampiran 4 Lembar izin penelitian	32
Lampiran 5 Lembar matriks masukan dan perbaikan	33
Lampiran 6 Lembar persetujuan perbaikan.....	34
Lampiran 7 Data distribusi tablet tambah darah	35
Lampiran 8 Data anemia pada ibu hamil tahun 2025.....	36
Lampiran 9 Lembar <i>informed consent</i>	37
Lampiran 10 Lembar kuesioner	38
Lampiran 11 Lembar kisi-kisi	40
Lampiran 12 Surat BAKESBANGPOL	41
Lampiran 13 Surat balasan Dinas Kesehatan	43
Lampiran 14 Dokumentasi	44
Lampiran 15 Hasil uji validitas	45
Lampiran 16 Hasil uji reliabilitas	46
Lampiran 17 Data kuesioner	47
Lampiran 18 Karakteristik berdasarkan pendidikan	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan, baik secara global maupun nasional. Prevalensi anemia pada ibu hamil dilaporkan mencapai 43,59% pada berbagai trimester kehamilan, yang menunjukkan bahwa kondisi ini masih menjadi permasalahan kesehatan yang serius (Qiao et al., 2024). *World Health Organization* (WHO) juga menyatakan bahwa anemia pada kehamilan dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti perdarahan, kelahiran prematur, dan berat badan lahir rendah. Di Indonesia, salah satu upaya utama pencegahan anemia pada ibu hamil adalah pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) yang mengandung zat besi dan asam folat melalui fasilitas pelayanan kesehatan primer seperti puskesmas (Kemenkes RI, 2023). Keberhasilan program ini sangat bergantung pada kepatuhan dan cara konsumsi tablet tambah darah oleh ibu hamil.

Selain itu, pemberian tablet tambah darah juga merupakan bagian dari pelayanan antenatal terpadu yang dikenal dengan standar 12T, yaitu serangkaian pelayanan yang harus diberikan kepada ibu hamil selama pemeriksaan kehamilan. Dalam standar tersebut, pemberian tablet tambah darah menjadi salah satu intervensi penting untuk mencegah anemia dan mendukung kesehatan ibu serta janin. Pelaksanaan 12T menekankan tidak hanya pemberian intervensi, tetapi juga

edukasi kepada ibu hamil agar memahami cara konsumsi yang benar (Kemenkes RI, 2020.).

Tablet tambah darah telah didistribusikan secara luas sebagai upaya pencegahan anemia pada ibu hamil, namun prevalensi anemia masih relatif tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas program tersebut belum optimal dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang berperan adalah interaksi antara obat dan makanan. Zat besi diketahui memiliki interaksi dengan berbagai jenis makanan dan minuman seperti teh, kopi, susu, serta makanan tinggi kalsium dan fitat yang dapat menghambat absorpsi zat besi dalam tubuh (*Institute of Medicine (US) Committee on Nutritional Status During Pregnancy and Lactation*, 1990). Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai interaksi obat dan makanan berpotensi menyebabkan konsumsi tablet tambah darah yang tidak optimal, sehingga manfaat suplementasi tidak tercapai secara maksimal.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil berhubungan dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Penelitian oleh Us & Anita. (2025) menyatakan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik cenderung lebih patuh mengonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan ibu hamil yang berpengetahuan rendah. Penelitian lain juga menemukan hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe (Anggraeni et al., 2025). Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pengetahuan umum mengenai anemia dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, tanpa membahas secara spesifik aspek

pengetahuan ibu hamil mengenai interaksi obat dan makanan yang dapat memengaruhi penyerapan zat besi (Hidayana et al., 2022).

Berdasarkan hasil telaah penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa masih terbatas penelitian yang secara khusus menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai interaksi obat dan makanan pada tablet tambah darah, khususnya di tingkat pelayanan kesehatan primer seperti puskesmas. Padahal, pemahaman mengenai interaksi obat dan makanan merupakan bagian penting dalam penggunaan obat yang rasional, terutama pada ibu hamil sebagai kelompok rentan.

Penelitian ini memiliki kebaruan dengan memfokuskan kajian pada gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai interaksi obat dan makanan pada tablet tambah darah di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut. Puskesmas Haurpanggung merupakan salah satu puskesmas dengan jumlah pengeluaran tablet tambah darah yang relatif tinggi dibandingkan puskesmas lain di wilayah Kabupaten Garut dan juga terdapat anemia pada ibu hamil sebanyak 33 orang, sehingga menjadi lokasi yang relevan dan strategis untuk dilakukan penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran awal yang spesifik dan kontekstual mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil terkait interaksi obat dan makanan pada konsumsi tablet tambah darah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan dan penguatan edukasi kefarmasian oleh tenaga farmasi, khususnya untuk meningkatkan efektivitas konsumsi tablet tambah darah serta menurunkan risiko anemia pada ibu hamil.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah penelitian, yaitu “Bagaimanakah gambaran umum tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai Interaksi Obat-Makanan pada tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai Interaksi Obat-Makanan pada tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Praktisi

- 1) Praktisi kesehatan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi kesenjangan dalam pengetahuan ibu hamil terkait Interaksi Obat-Makanan dengan tablet tambah darah.
- 2) Menjadi bahan pertimbangan dan acuan dalam merancang serta melaksanakan strategi konseling atau edukasi yang lebih efektif dan terarah kepada ibu hamil, guna mengoptimalkan kepatuhan dan efektivitas dalam pemberian tablet tambah darah.

1.4.2 Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai permasalahan gizi pada ibu hamil, khususnya yang berkaitan dengan aspek kefarmasian, yaitu interaksi obat dan makanan dalam pemberian tablet tambah darah di komunitas.
- 2) Menjadi bahan referensi dan basis pengetahuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program suplementasi gizi, terutama dari perspektif kefarmasian dan kesehatan masyarakat.

1.4.3 Bagi Instansi

- 1) Menjadi sumber informasi dan referensi ilmiah bagi institusi pendidikan, khususnya dalam bidang farmasi komunitas, serta dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan peneliti selanjutnya yang tertarik pada kajian gizi ibu hamil dan interaksi obat-makanan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.
- 2) Sebagai referensi perencanaan kurikulum atau bahan pelatihan bagi lembaga pendidikan dan Dinas Kesehatan, untuk meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan dalam memberikan informasi obat yang komprehensif kepada masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Konsep Ibu Hamil dalam Pelayanan Kesehatan

Ibu hamil adalah perempuan yang berada dalam masa kehamilan, yaitu periode sejak terjadinya pembuahan hingga kelahiran janin. Masa kehamilan merupakan fase kritis dalam siklus kehidupan karena ditandai oleh berbagai perubahan fisiologis, anatomis, dan metabolik yang bertujuan menunjang pertumbuhan dan perkembangan janin. Perubahan tersebut berdampak pada meningkatnya kebutuhan zat gizi dan perubahan sistem hematologis, sehingga ibu hamil tergolong kelompok yang rentan mengalami masalah kesehatan, khususnya anemia akibat peningkatan kebutuhan zat besi (Kemenkes RI, 2020b; WHO, 2012).

Dalam konteks pelayanan kesehatan, ibu hamil dikategorikan sebagai kelompok prioritas yang memerlukan intervensi promotif dan preventif secara berkelanjutan, meliputi pelayanan antenatal terpadu, pemberian edukasi kesehatan, serta suplementasi zat gizi mikro sesuai kebutuhan kehamilan. Pemahaman terhadap karakteristik ibu hamil—baik dari aspek fisik, psikologis, maupun sosial—memengaruhi penerimaan informasi kesehatan dan kepatuhan dalam mengonsumsi suplemen, termasuk tablet tambah darah, sebagai bagian dari upaya pencegahan anemia dan pemeliharaan kesehatan ibu serta janin (Kemenkes RI, 2020; WHO, 2016).

2.1.2 Pengertian Tablet Tambah Darah

Tablet Tambah Darah (TTD) merupakan suplemen yang mengandung zat besi (Fe) dan asam folat yang diberikan kepada ibu hamil sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan anemia selama masa kehamilan (Kemenkes RI, 2024). Zat besi merupakan komponen penting dalam hemoglobin, protein yang bertanggung jawab mengangkut oksigen ke seluruh jaringan tubuh, sedangkan asam folat (vitamin B9) berperan penting dalam pembentukan sel darah merah serta perkembangan embrio dan pencegahan cacat tabung saraf pada janin (Mégier et al., 2022)

Menurut *World Health Organization* (WHO), suplementasi zat besi selama kehamilan merupakan intervensi yang direkomendasikan secara global untuk menurunkan risiko anemia pada ibu hamil dan mendukung kesehatan ibu serta janin (Mégier et al., 2022). Di Indonesia, pemberian TTD pada ibu hamil merupakan bagian dari program kesehatan ibu dan anak yang dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, termasuk puskesmas.

2.1.3 Kebutuhan Zat Besi pada Ibu Hamil

Selama kehamilan, kebutuhan zat besi meningkat secara signifikan sebagai akibat dari ekspansi volume darah ibu serta kebutuhan untuk pertumbuhan janin dan plasenta. Kebutuhan total zat besi pada kehamilan terkonsentrasi terutama pada trimester kedua dan ketiga, yang secara substansial lebih tinggi dibanding kebutuhan wanita yang tidak hamil sehingga asupan dari makanan saja sering kali tidak mencukupi (*Institute of Medicine (US) Committee on Nutritional Status During Pregnancy and Lactation*, 1990).

Kekurangan zat besi selama kehamilan dapat menyebabkan anemia, yang berdampak pada kelelahan ibu, penurunan daya tahan tubuh, serta peningkatan risiko komplikasi kehamilan. Oleh karena itu, pemberian tablet tambah darah yang mengandung zat besi dan asam folat menjadi langkah penting untuk memenuhi kebutuhan zat besi selama kehamilan (Kemenkes RI, 2024)

2.1.4 Pengertian Interaksi Obat dan Makanan

Interaksi obat dan makanan adalah suatu kondisi ketika makanan atau minuman yang dikonsumsi bersamaan dengan obat dapat memengaruhi proses absorpsi, distribusi, metabolisme, dan ekskresi obat, sehingga dapat mengubah efektivitas maupun keamanan obat tersebut. Interaksi obat dan makanan dapat bersifat menguntungkan atau merugikan tergantung pada jenis obat dan makanan yang dikonsumsi (Kemenkes RI, 2011; Tan, 2015)

Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, Kemenkes RI, 2023 menjelaskan bahwa interaksi obat dengan makanan dapat memengaruhi respon farmakoterapi, dimana makanan atau minuman yang dikonsumsi bersamaan dengan obat dapat meningkatkan atau menurunkan efek obat karena perubahan bioavailabilitas, dan hal ini memengaruhi efektivitas serta keamanan obat dalam terapi klinis.

2.1.5 Interaksi Tablet Tambah Darah dengan Makanan dan Minuman

Zat besi yang terkandung dalam tablet tambah darah memiliki karakteristik absorpsi yang dipengaruhi oleh makanan dan minuman yang dikonsumsi bersamaan. Beberapa jenis makanan dan minuman diketahui dapat menghambat

penyerapan zat besi, antara lain teh dan kopi yang mengandung tanin, serta susu dan produk olahan susu yang mengandung kalsium. Senyawa-senyawa tersebut dapat menghambat penyerapan zat besi di saluran cerna sehingga menurunkan jumlah zat besi yang dapat diserap oleh tubuh (Kemenkes RI, 2023).

Sebaliknya, penyerapan zat besi dapat ditingkatkan dengan konsumsi makanan atau minuman yang mengandung vitamin C, seperti buah jeruk atau lainnya yang meningkatkan penyerapan zat besi. Vitamin C berperan sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan kadar hemoglobin dengan membantu penyerapan zat besi yang lebih baik di saluran cerna (Rieny et al., 2021). Oleh karena itu, interaksi antara tablet tambah darah dengan makanan dan minuman menjadi hal penting yang perlu diketahui oleh ibu hamil agar manfaat tablet tambah darah dapat diperoleh secara optimal.

2.1.6 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan mengerti yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek melalui panca indera, sehingga memengaruhi potensi untuk bertindak terhadap suatu masalah kesehatan tertentu. Pengetahuan kesehatan menjadi sangat penting karena membentuk pola pikir yang benar tentang kesehatan dan dapat memengaruhi perubahan perilaku seseorang dalam menjaga/meningkatkan kesehatan (Susilawati¹, Pratiwi² and Adhitya³, 2022; Mardhiati et al., 2023).

2.1.7 Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Tambah Darah

Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan perilaku kesehatan seseorang, termasuk ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah mencakup pemahaman mengenai pengertian, manfaat, serta cara konsumsi tablet yang benar. Pemahaman yang cukup mengenai tablet tambah darah dapat membantu ibu hamil dalam pencegahan anemia selama kehamilan, karena mereka memahami pentingnya zat besi bagi pembentukan hemoglobin dan kesehatan janin (Iskandar, Brahmono and Maghfiroh, 2023).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemberian edukasi dan media informasi, seperti *leaflet* atau penyuluhan, berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet tambah darah. Edukasi yang tepat dapat meningkatkan kesadaran ibu mengenai pentingnya konsumsi rutin tablet tambah darah, termasuk waktu pemberian yang tidak bersamaan dengan makanan atau minuman yang dapat menghambat penyerapan zat besi, seperti teh, kopi, dan produk susu (Sakdiyah et al., 2023). Dengan meningkatnya pengetahuan, diharapkan ibu hamil dapat mengambil tindakan yang tepat dalam mengonsumsi tablet tambah darah, sehingga tujuan pencegahan anemia dapat tercapai secara efektif.

2.1.8 Pengetahuan Ibu Hamil tentang Interaksi Obat dan Makanan

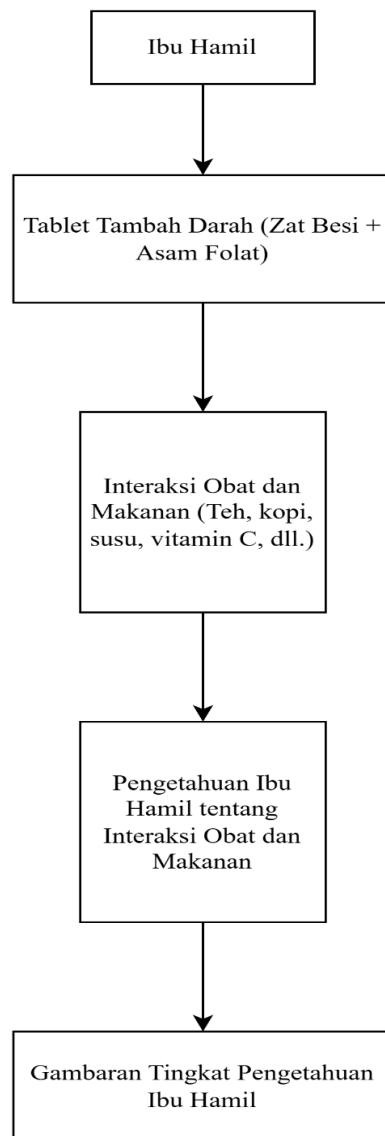
Pengetahuan ibu hamil mengenai interaksi obat dan makanan merupakan bagian penting dari pengetahuan kesehatan, khususnya terkait penggunaan tablet

tambah darah. Interaksi antara zat besi dengan makanan atau minuman yang dikonsumsi bersama sangat memengaruhi proses absorpsi zat besi di dalam tubuh. Komponen makanan tertentu seperti kalsium dapat menghambat penyerapan zat besi, sedangkan komponen lain seperti vitamin C dapat meningkatkan penyerapan zat besi dengan membantu konversi zat besi menjadi bentuk yang lebih mudah diabsorpsi. Pemahaman mengenai faktor-faktor tersebut sangat penting dalam konteks suplementasi zat besi pada ibu hamil, karena keberadaan inhibitor dan enhancer dalam makanan dapat menentukan efektivitas penyerapan zat besi dari suplemen ataupun makanan sehari-hari (Rieny, Nugraheni and Kartini, 2021).

Pengetahuan yang kurang mengenai interaksi obat dan makanan dapat menyebabkan tablet tambah darah dikonsumsi bersamaan dengan makanan atau minuman yang tidak tepat, sehingga zat besi tidak terserap secara optimal. Edukasi mengenai interaksi obat dan makanan pada tablet tambah darah biasanya diberikan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, namun tingkat pemahaman ibu hamil terhadap informasi tersebut masih beragam (Kemenkes RI, 2020).

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah disampaikan, maka kerangka penelitian dapat dilihat pada bagian di bawah ini:



Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Interaksi Obat-Makanan terkait tablet tambah darah di Puskesmas Haurpanggung, Kabupaten Garut. Desain ini dipilih karena tujuan penelitian adalah menggambarkan fenomena kesehatan masyarakat tanpa menganalisis hubungan sebab-akibat.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang diukur adalah Variabel Operasional, yaitu Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Interaksi Obat dan Makanan pada Tablet Tambah Darah (TTD).

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai interaksi obat dan makanan pada tablet	Tingkat pemahaman ibu hamil tentang interaksi obat dan makanan pada tablet tambah darah yang	Kuesioner tertutup berbentuk pilihan ganda (A, B, C, D) sebanyak 20 soal	Responden memilih satu jawaban yang paling benar pada setiap pertanyaan	Ordinal	Baik: 76–100% Cukup: 56–75% Kurang: ≤55%

tambah darah	meliputi pengertian, tujuan, kandungan, cara minum yang benar, serta interaksi obat dan makanan yang dapat memengaruhi penyerapan tablet tambah darah
--------------	---

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) dan tercatat di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut pada periode Oktober–Desember 2025. Berdasarkan data pencatatan Puskesmas, jumlah ibu hamil selama periode tersebut sebanyak 243 orang. Karena periode pengambilan data berlangsung selama tiga bulan, maka rata-rata jumlah ibu hamil per bulan adalah 81 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang termasuk dalam populasi terjangkau dan memenuhi kriteria inklusi penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 81 ibu hamil.

Penggunaan total sampling dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh anggota populasi dapat dijangkau oleh peneliti, sehingga diharapkan hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi pengetahuan ibu hamil secara lebih akurat dan menyeluruh.

Kriteria pengambilan sampel terdiri dari:

1) Kriteria Inklusi (Termasuk)

- a) Ibu hamil usia kehamilan trimester I–III.
- b) Mendapatkan tablet tambah darah di Puskesmas Haurpanggung.
- c) Bersedia menjadi responden (menandatangani lembar persetujuan/*informed consent*).
- d) Mampu membaca dan menulis (untuk mengisi kuesioner mandiri) atau kooperatif (jika diwawancara).

2) Kriteria Eksklusi (Dikeluarkan)

- a) Ibu hamil dengan gangguan kognitif signifikan.
- b) Ibu hamil yang tidak mengisi kuesioner sampai selesai.

3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama ± 2 (dua) bulan, terhitung mulai dari bulan April hingga Mei 2026. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Haurpanggung, Kabupaten Garut. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Puskesmas Haurpanggung merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama yang memiliki program kesehatan ibu dan anak (KIA) serta

menjadi lokasi dengan volume pengeluaran Tablet Tambah Darah (TTD) terbanyak, sehingga populasi sasaran penelitian terwakili secara optimal.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang berisi serangkaian pertanyaan tertulis untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil. Kuesioner ini menggunakan format kombinasi pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice*) di mana setiap jawaban benar akan diberikan skor 1 dan jawaban salah skor 0.

Sebelum digunakan pada sampel penelitian, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya (*Try Out*) pada kelompok subjek yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi target, namun bukan bagian dari sampel penelitian (Sudigdo Sastroasmoro et al., 2011). Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur (kebenaran), sementara uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi instrumen jika digunakan berulang kali (keandalan).

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Instrumen yang memenuhi standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas pada saat pengumpulan data, sehingga diharapkan hasil penelitiannya valid dan reliabel. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen untuk mencapai tujuan yaitu

memperoleh instrumen yang valid peneliti harus bertindak hati-hati sejak awal penyusunan (Nursalam, 2017). Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu atau apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden agar hasil pengujian yang dihasilkan mendekati dengan nilai kurva normal. Instrumen akan dikatakan valid jika mempunyai nilai signifikansi kolerasi r dari 95% atau $\alpha=0,05$ (Nursalam, 2015).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan hasil yang sama (Sugiyono, 2018). Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuder Richardson 20 (KR 20), rumus alpha digunakan untuk mengetahui reliabilitas dari seluruh tes untuk item pertanyaan. Apabila jawaban benar maka akan bernilai 1 sedangkan untuk jawaban yang salah maka akan bernilai 0. Hasil uji reliabilitas akan dikatakan valid jika hasil yang didapatkan $> 0,60$.

3.8 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan secara langsung melalui prosedur sebagai berikut:

1. Surat Izin Penelitian: Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada instansi terkait, yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Garut dan Kepala Puskesmas Haurpanggung.
2. *Informed Consent* (Persetujuan Responden): Setelah izin diperoleh, peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada calon responden dan meminta kesediaan mereka untuk berpartisipasi melalui penandatanganan lembar persetujuan.
3. Pengambilan Data: Responden yang setuju diberikan kuesioner untuk diisi secara mandiri (*self-administered*) atau melalui wawancara terstruktur oleh peneliti, tergantung kondisi responden.
4. Pemeriksaan Data: Setelah kuesioner dikumpulkan, peneliti memeriksa kelengkapan dan kejelasan isian data.

3.9 Analisis Data

1. Pengolahan Data
 - a. Masukkan data kuesioner responden ke Excel.
 - b. Setiap pertanyaan diberi kode 1 = benar, 0 = salah.
 - c. Hitung total skor per responden: jumlah jawaban benar dari 20 pertanyaan.
 - d. Hitung persentase skor per responden:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

2. Pengelompokkan Kategori Pengetahuan

Berdasarkan persentase skor:

- a. Baik: 76–100%
- b. Cukup: 56–75%
- c. Kurang: $\leq 55\%$ (Suharsimi, 2013)

3. Data yang dihasilkan dari persentase disajikan dengan interpretasi sebagai berikut (Arikunto, 2021):

- | | | |
|--------------|---|--------------------------|
| a. 0% | : | Tidak satupun responden |
| b. 1% - 19% | : | Sangat sedikit responden |
| c. 20% - 39% | : | Sebagian kecil responden |
| d. 40% - 59% | : | Sebagian responden |
| e. 60% - 79% | : | Sebagian besar responden |
| f. 80% - 99% | : | Hampir seluruh responden |
| g. 100% | : | Seluruh responden |

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Haurpangung Kabupaten Garut, diperoleh data mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap interaksi obat dan makanan pada penggunaan Tablet Tambah Darah (TTD).

Tabel 4. 1 Hasil tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai interaksi obat dan makanan pada tablet tambah darah di puskesmas haurpangung

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Baik	55	68%
2	Cukup	18	22%
3	Kurang	8	10%
Total		81	100%

Berdasarkan Tabel 4.1, menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori Baik, yaitu sebanyak 55 responden (68%). Responden dengan tingkat pengetahuan Cukup sebanyak 18 orang (22%), dan sisanya sebanyak 8 orang (10%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori Kurang.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan karakteristik responden yang terlampir di lampiran, sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA, yaitu sebanyak 52 responden (64%), sedangkan 22 responden (27%) berpendidikan SMP dan 7 responden (9%) berpendidikan SD. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pengetahuan seseorang karena berperan dalam meningkatkan kemampuan menerima, memahami, dan mengolah informasi. Menurut, Notoatmodjo (2014) semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah individu menerima informasi dan mengembangkan pengetahuan. Oleh karena itu, mayoritas responden yang berpendidikan SMA diduga memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami informasi mengenai kesehatan kehamilan, termasuk penggunaan tablet tambah darah serta interaksi obat dan makanan yang memengaruhi penyerapan zat besi.

Namun demikian, pendidikan bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan. Notoatmodjo (2014) menjelaskan bahwa pengetahuan juga dipengaruhi oleh pengalaman, akses terhadap informasi, lingkungan sosial, serta paparan edukasi kesehatan. Pengalaman selama menjalani kehamilan, ibu hamil memperoleh informasi mengenai pentingnya konsumsi tablet tambah darah dan cara penggunaannya yang benar. Selain itu, kemudahan memperoleh informasi melalui tenaga kesehatan, buku, leaflet, internet, maupun media sosial memberikan kesempatan bagi ibu hamil untuk menambah wawasan mengenai kesehatan kehamilan. Lingkungan sosial yang mendukung, seperti keluarga, kader kesehatan, dan sesama ibu hamil, juga dapat menjadi sumber

informasi dan motivasi dalam menjaga kesehatan selama kehamilan. Di samping itu, edukasi kesehatan yang diberikan secara berulang melalui pelayanan antenatal, penyuluhan, maupun konseling berperan dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai manfaat tablet tambah darah serta interaksi obat dan makanan yang dapat memengaruhi efektivitasnya.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik merupakan temuan yang positif karena pengetahuan yang baik diharapkan dapat membantu ibu hamil menggunakan tablet tambah darah secara benar sehingga penyerapan zat besi berlangsung lebih optimal. Akan tetapi, hasil penelitian ini tampak berbeda dengan latar belakang penelitian yang menjelaskan bahwa anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Perbedaan tersebut tidak menunjukkan adanya pertentangan, karena pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mendukung upaya pencegahan anemia, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menentukan status anemia pada ibu hamil.

Menurut *World Health Organization* (2025), anemia pada kehamilan merupakan kondisi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Penyebab anemia tidak hanya terbatas pada kekurangan zat besi, tetapi juga dapat disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan zat besi selama kehamilan, kekurangan mikronutrien lain seperti asam folat, vitamin B12, dan vitamin A, status gizi yang kurang baik, penyakit infeksi, perdarahan, serta kelainan darah bawaan seperti talasemia. Selama kehamilan, kebutuhan zat besi meningkat akibat bertambahnya volume darah ibu, pertumbuhan janin, dan pembentukan plasenta. Untuk membantu

memenuhi kebutuhan tersebut, pemerintah telah melaksanakan program pemberian tablet tambah darah kepada ibu hamil. Namun demikian, apabila kebutuhan zat besi tidak terpenuhi secara optimal atau terdapat faktor lain yang memengaruhi pembentukan maupun penghancuran sel darah merah, risiko terjadinya anemia tetap dapat ditemukan.

Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian Qiao *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain defisiensi zat besi, kekurangan mikronutrien, status gizi, penyakit infeksi, serta meningkatnya kebutuhan zat besi selama kehamilan. Penelitian Mutoharoh & Indarjo (2024) juga menunjukkan bahwa status gizi ibu, khususnya ukuran lingkaran lengan atas (LILA), serta konsumsi tablet tambah darah merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Sementara itu, penelitian Lasepha *et al.* (2025) menemukan bahwa kejadian anemia dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pendidikan, status gizi, usia ibu, kunjungan antenatal, kondisi sosial ekonomi, paritas, jarak kehamilan, dan penyakit infeksi. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa anemia merupakan kondisi yang kompleks sehingga pencegahannya memerlukan pendekatan yang menyeluruh.

Di antara berbagai faktor yang memengaruhi anemia, aspek yang paling berkaitan dengan penelitian ini adalah proses penyerapan zat besi. Pengetahuan yang baik mengenai interaksi obat dan makanan merupakan hal penting agar tablet tambah darah dapat bekerja secara optimal. Ibu hamil yang memahami cara konsumsi tablet tambah darah dengan benar, seperti menghindari konsumsi

bersama teh atau kopi dan mengonsumsinya bersama sumber vitamin C, berpotensi memperoleh penyerapan zat besi yang lebih baik. Namun demikian, penyerapan zat besi juga dipengaruhi oleh kondisi saluran cerna, penyakit tertentu, maupun kondisi fisiologis setiap individu. Oleh karena itu, meskipun ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik mengenai interaksi obat dan makanan, kondisi anemia masih dapat terjadi apabila terdapat faktor-faktor lain yang memengaruhi status hemoglobin.

Berdasarkan uraian tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut telah memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai interaksi obat dan makanan pada tablet tambah darah. Pengetahuan tersebut merupakan hal penting dalam mendukung penggunaan tablet tambah darah secara tepat. Namun, upaya pencegahan anemia pada ibu hamil tidak cukup hanya melalui peningkatan pengetahuan. Pencegahan anemia juga memerlukan pemenuhan kebutuhan gizi yang adekuat, konsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran, pelayanan antenatal yang berkualitas, deteksi dini faktor risiko, serta penatalaksanaan kondisi kesehatan yang dapat menyebabkan anemia selama kehamilan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Interaksi Obat dan Makanan pada Tablet Tambah Darah di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik mengenai tujuan dan manfaat, cara penggunaan, waktu konsumsi, serta interaksi obat dan makanan pada tablet tambah darah.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kegiatan edukasi serta konseling kepada ibu hamil mengenai penggunaan tablet tambah darah, khususnya terkait interaksi obat dan makanan yang dapat memengaruhi efektivitas penyerapan zat besi. Edukasi dapat dilakukan secara rutin pada saat pelayanan antenatal maupun melalui media promosi kesehatan yang mudah dipahami oleh ibu hamil.

5.2.2 Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan mengenai penggunaan tablet tambah darah dengan aktif mencari informasi dari tenaga

kesehatan maupun sumber informasi yang terpercaya, serta menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari untuk mendukung kesehatan selama masa kehamilan.

5.2.3 Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang berkaitan dengan penggunaan tablet tambah darah pada ibu hamil, seperti sumber informasi kesehatan, atau hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan tablet tambah darah, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai upaya pencegahan anemia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- Anggraeni, F., Mulyani, E., Rahma, A., Supriatiningrum, D. N., & Ariestiningsih, Eka Sri Rahayu. (2025). The Relationship between Pregnant Women's Knowledge about Anemia and Compliance with the Consumption of Iron Supplements. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 7(1), 815–820. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v7i1.5413>
- Hidayana, Sri Wahyuni MS, & Nova Ratna Dewi. (2022). Knowledge and Attitudes of Pregnant Women Toward Iron Supplementation During Pregnancy in the Work Area of Pegasing Health Center Central Aceh in 2021. *Bioscientia Medicina : Journal of Biomedicine and Translational Research*, 6(7), 1965–1969. <https://doi.org/10.37275/bsm.v6i7.540>
- Institute of Medicine (US) Committee on Nutritional Status During Pregnancy and Lactation. (1990). *Nutrition During Pregnancy: Part I: Weight Gain, Part II: Nutrient Supplements Committee on Nutritional Status During Pregnancy and Lactation, Institute of Medicine*. <http://www.nap.edu>.
- Iskandar, H., Brahmono, A. U., & Maghfiroh, U. N. (2023). *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Tambah Darah Di Uptd Puskesmas Babelan 1*.
- Kemenkes RI. (2011). *Modul Penggunaan Obat Rasional*.
- Kemenkes RI. (2020a). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*.
- Kemenkes RI. (2020b). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 T E N A G A K E S E H A T A N*.
- Kemenkes RI. (2023a). *Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil dan Remaja Putri*.
- Kemenkes RI. (2023b, February 16). *Interaksi Obat dan Makanan*. https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/2156/interaksi-obat-dengan-makanan
- Kemenkes RI. (2024). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*.
- Lasepha, A., Minata Wathan, F., Sari, I., & Aisyah Hamid, S. (2025). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rantau Durian Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024. In *Indonesian Journal of Health Science* (Vol. 5, Number 3).
- Mardhiati, R., Studi Kesehatan Masyarakat, P., Ilmu-Ilmu Kesehatan, F., & Hamka, M. (2023). *Variabel Pengetahuan Dalam Penelitian Kesehatan Masyarakat*. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/issue/archive>

- Mégier, C., Peoc'h, K., Puy, V., & Cordier, A. G. (2022). Iron Metabolism in Normal and Pathological Pregnancies and Fetal Consequences. In *Metabolites* (Vol. 12, Number 2). MDPI. <https://doi.org/10.3390/metabo12020129>
- Mutoharoh, A. V. N., & Indarjo, S. (2024). *Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil*. <https://doi.org/10.15294/higeia/v8i1/65548>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. <http://www.penerbitsalemba.com>
- Qiao, Y., Di, J., Yin, L., Huang, A., Zhao, W., Hu, H., & Chen, S. (2024). Prevalence and influencing factors of anemia among pregnant women across first, second and third trimesters of pregnancy in monitoring areas, from 2016 to 2020: a population-based multi-center cohort study. *BMC Public Health*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-024-18610-x>
- Rieny, E. G., Nugraheni, S. A., & Kartini, A. (2021). Peran Kalsium dan Vitamin C dalam Absorpsi Zat Besi dan Kaitannya dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(6), 423–432. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.6.423-432>
- Sakdiyah, S. H., Ekasari, T., Zainul, S. H., & Genggong, H. (2023). *Efektivitas Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Tambah Darah*.
- Sudigdo Sastroasmoro, D., Sofyan Ismael, S., & Ismael, S. (2011). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi Ke-4 2011*.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Susilawati¹, R., Pratiwi², F., & Adhistry³, Y. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenorrhoe Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Disminorrhoe Di Kelas Xi Sma N 2 Banguntapan Effect Of Health Education Level Of Knowledge About Dismenorrhoe Teen Princess Dismenorrhoe On In Class Xi Sma N 2 Banguntapan*.
- Tan, H. Tjay. (2015). *Obat-obat penting: khasiat, penggunaan, dan efek-efek sampingnya*. PT Elex Media Komputindo.
- Us, H., & Anita, A. (2025). *the relationship between pregnant women's knowledge and attitudes towards compliance in consuming ferrous sulfate (Fe) tablets in the working area of puskesmas samudera, the regency of north Aceh in 2025*.
- WHO. (2012). *Guideline. Daily iron and folic acid supplementation in pregnant women*. World Health Organization.
- WHO. (2016). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience*. World Health Organization.
- WHO. (2025). *Anaemia*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ANAEMIA>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar bimbingan



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada
 SK Mendiknas RI No. : 129 / D / O / 2007
 Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Tlp./Fax. 0262 - 235946 Garut - Jawa Barat
 Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Tlp. 0262 - 4704803, 0262 - 235860 Garut - Jawa Barat

KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI D-3 FARMASI

Nama : DHECA PUSPITALOKA
 NIM : KHGF23026
 Peminatan Penelitian : ☐ Profil ☒ Survey ☐ Eksperimen
 Kelompok Keilmuan : ☐ Farmasi Umum ☒ Farmakologi & Farmasi Klinik ☐ Biologi Farmasi
☐ Analisis Farmasi & Kimia Medisinal ☐ Farmasetika & Teknologi Farmasi
 Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Interaksi Obat dan Makanan pada Pemberian Tablet Tambak Darah di Puskesmas Haur Panggung
 Pembimbing : apt. Nurul S.Si., M.Farm.

No	Tanggal	Komponen Penelitian	Catatan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	28 Oktober 25	Pengajuan Judul	Penetapan Judul	<i>[Signature]</i>
2.	31 Oktober 25	Presentasi Judul	Melakukan presentasi mengenai keturangan, kelebihan dan urgensi judul	<i>[Signature]</i>
3.	20 Novem 25	Judul	Acc Judul	<i>[Signature]</i>
4.	20 Jan 2026	BAB I	Memperkuat alasan	<i>[Signature]</i>
5.	21 Jan 2026	BAB II	Merevisi dan menambahkan kelengkapan tinjauan pustaka	<i>[Signature]</i>
6.	22 Jan 2026	BAB III	Revisi instrumen penelitian	<i>[Signature]</i>
7.	27 Jan 2026	Review BAB I, II, III	Acc bab I, II, III dan persetujuan sup	<i>[Signature]</i>
8.	13 April 2026	Matriks Perbaikan	Persiapan penelitrasi	<i>[Signature]</i>
9.	22 Mei 2026	Bimbingan validitas	Validitas dan reliabilitas kuesioner	<i>[Signature]</i>
10.	22 Juni 2026	Bimbingan Bab IV	Hasil dan pembahasan	<i>[Signature]</i>
11.	27 Juni 2026	Bab IV	Revisi di pembahasan	<i>[Signature]</i>
12.	29 Juni 2026	Bab IV	Menambahkan bagian yang kurang di pembahasan	<i>[Signature]</i>
13.	30 Juni 2026	Bab V	Kesimpulan, Saran dan abstrak	<i>[Signature]</i>
14.	01 Juli 2026	Bab V	Acc dan persetujuan shp	<i>[Signature]</i>

Lampiran 2 Lembar izin pendahuluan

	YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT	
	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut	
	SK Mendiknas RI No. : 129/ D / 0 / 2007	
	Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Garut – Jawa Barat Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Garut – Jawa Barat Web : https://stikeskhg.ac.id E-mail Stikeskarsahusada@yahoo.com	
Nomor	: 1287 /STIKes-KHG/UM/XI/2025	
Lampiran	: 1 (Satu) halaman	
Perihal	: <u>Permohonan Izin Studi Pendahuluan</u>	
Kepada Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut		
Di Tempat		
<i>Assalamualaikum Wr. Wb</i>		
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Karya Tulis Ilmiah mahasiswa Program Studi D3 Farmasi STIKes Karsa Husada Garut, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan izin studi pendahuluan dan pengumpulan data di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin. Nama-nama mahasiswa yang akan melaksanakan studi pendahuluan dan pengumpulan data tertera pada lampiran. Demikianlah permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.		
Garut, 04 November 2025 Hormat kami, Ketua STIKes Karsa Husada Garut  <u>Dr. Iwan Wahyudi, S.Kep., Ns., M. Kep</u> NIP. 043298.1003.027		

Lampiran 3 Lembar izin uji validitas dan reliabilitas



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut
 SK Mendiknas RI No. : 129/ D / 0 / 2007
 Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Garut – Jawa Barat Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Garut – Jawa Barat
 Web : [https:// stikeskhg.ac.id](https://stikeskhg.ac.id) E-mail Stikeskarsahusada@yahoo.com

Nomor : 0036/STIKes-KHG/UM/1/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Uji Validitas dan Realibilitas

Kepada Yth.
 Kepala Puskesmas Pembangunan
 Kabupaten Garut

Di
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Karya Tulis Ilmiah mahasiswa Program Studi D-III Farmasi STIKes Karsa Husada Garut, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan izin uji Validitas dan Realibilitas. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan uji Validitas dan Realibilitas adalah sebagai berikut:

1. Nama Mahasiswa : Dheca Puspitaloka
2. NIM : KHGF23026
3. Topik/Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Interaksi Obat dan Makanan pada Tablet Tambah Darah di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Garut, 27 Januari 2026

Hormat kami,
 Ketua
 STIKes Karsa Husada Garut


Dr. Iwan Wahyudi, S.Kep., Ns., M. Kep
 NIP. 043298.1003.027

Lampiran 4 Lembar izin penelitian



Nomor : 352/STIKes-KHG/UM/V/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Haurpanggung
Kabupaten Garut
 Di

Tempat

Assalamualikum Wr. Wb

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Tugas Akhir Ilmiah mahasiswa Program Studi D3 Farmasi Institut Kesehatan Karsa Husada Garut, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Nama Mahasiswa : Decha Puspitaloka
2. NIM : KHGF23026
3. Topik/Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Interaksi Obat Dan Makanan Pada Tablet tambah Darah di Puskesmas Haurpanggung Garut

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Garut, 08 Mei 2026

Hormat kami,

Rektor
Institut Kesehatan Karsa Husada Garut

Dr. Iwan Wahyudi, S. Kep., Ns., M. Kep
 NIP. 043298.1003.027

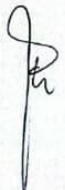
Lampiran 5 Lembar matriks masukan dan perbaikan



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada
 SK Mendiknas RI No. : 129 / D / O / 2007
 Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Tlp./Fax. 0262 - 235946 Garut - Jawa Barat
 Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Tlp. 0262 - 4704803, 0262 - 235860 Garut - Jawa Barat

**MATRIKS MASUKAN DAN PERBAIKAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Nama : DHECA PUSPITALOKA
 NIM : KHGF23026
 Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Interaksi Obat dan Makanan pada Tablet Tambah Darah di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut
 Pembimbing : apt. Nurul, S.Si., M.Farm.

No	Nama Dosen Penguji	Komentar/Masukan/ Saran	Hasil Perbaikan	Tanda Tangan
1	apt. Risrina Nur Ekawati, S.Si., M.Farm.	Daftar Lampiran disesuaikan dengan isi yang ada dalam Lampiran	Terlampir di halaman xiv	
		Lembar bimbingan belum dicantumkan	Terlampir di halaman 29	
2	Ernawati, S.ST, Bdn., M.Kes.	Daftar Lampiran diperbaiki	Terlampir di halaman xiv	
		Bahasa asing dimiringkan	Terlampir di halaman 2 dan 7	
		Kata "di mana" disambungkan	Terlampir di halaman 8	

Lampiran 6 Lembar persetujuan perbaikan

**LEMBAR PERSETUJUAN
PERBAIKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN**

NAMA : DHECA PUSPITALOKA
NIM : KHGF23026
**JUDUL : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
MENGENAI INTERAKSI OBAT DAN MAKANAN PADA
TABLET TAMBAH DARAH DI PUSKESMAS
HAURPANGGUNG KABUPATEN GARUT**

Telah melaksanakan perbaikan sesuai dengan saran tim penguji
seminar hasil penelitian

Garut, 16 Juli 2026

Menyetujui,

Penguji I  apt. Ristrina Nur Ekawati, S.Si., M.Farm.	Penguji II  Ernawati, S.ST, Bdn., M.Kes.
--	--

Pembimbing


apt. Nurul, S.Si., M.Farm.

Lampiran 7 Data distribusi tablet tambah darah

NO	PENYALURAN	SATUAN (Tablet)
1	SUKA SENANG	66,600
2	BAGENDIT	154,500
3	LEWIGOONG	94,000
4	KADUNGORA	86,400
5	RANCASALAK	51,300
6	KARANG SARI	15,000
7	HAURPANGGUNG	417,500
8	TAROGONG	103,600
9	CIPANAS	41,200
10	PASUNDAN	52,000
11	CILAWU	139,000
12	BOJONGLOA	54,000
13	CIBIUK	57,100
14	LIMBANGAN	385,000
15	SILIWANGI	72,000
16	SELAAWI	67,900
17	GUNTUR	121,500
18	CEMPAKA	61,800
19	KARANGMULYA	36,500
20	PADAAWAS	86,000
21	GODOG	45,900
22	KERSAMENAK	44,800
23	MEKAEWANGI	41,700

24	SUKAMUKTI	88,900
25	SAMARANG	100,300
26	PEMBANGUNAN	111,200
27	CISURUPAN	118,500
28	PAKUWON	23,500
29	CILIMUS	50,300
30	BAYONGBONG	192,600
31	SUKAKARYA	69,000
32	CIKAJANG	232,700
33	SUKAHURIP	69,400
34	SUKAMULYA	54,300
35	CITERAS	98,600
36	MALANGBONG	117,200
37	CIMARAGAS	29,300
38	MARIPARI	140,300
39	CIBATU	91,600
40	KARANGPAWOTAN	100,500
41	GARAWANGSA	31,000
42	WANARAJA	59,700
43	SUKAWENING	26,000
44	SUKAMUKTI	41,000
45	KARANG TENGAH	47,000
46	SUKARAJA	22,100
47	LELES	40,700

Lampiran 8 Data anemia pada ibu hamil tahun 2025

PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS PENYELENGGARAAN INTEGRASI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER (ILP) PROGRAM : GIZI



NAMA PUSKESMAS : UPT PUSKESMAS HAURPANGUNG

TAHUN	2025					12		DESEMBER						SASARAN		TARGET SASARAN	
	NO	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	SATUAN	TARGET SASARAN	TARGET SAMPAI BULAN INI	PENCAPAIAN								SASARAN	TARGET SASARAN	
							S.D BULAN LALU		BULAN INI		S.D BULAN INI						
							ABS	%	ABS	%	ABS	%					
PELAYANAN IBU HAMIL																	
1	cluster 2	Cakupan ibu hamil Risiko Kurang Energi Kronis (KEK)	Bumil	104.6	10.00	61	5.83	6	0.573613767	67	6.405353728		1046	10			
2		Cakupan Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang Mendapatkan Tambahan Asupan Gizi	Bumil KEK (90 % dari jml Bumil KEK)	941.4	90	83	7.93	6	0.573613767	89	8.508604207		1046	90			
3		Cakupan ibu hamil anemia	Bumil	314.16	33	21	2.21	2	0.210084034	23	2.415966387		952	33			
4		Cakupan Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet	Bumil	941.4	90	747	71.41	87	8.317399618	834	79.73231358		1046	90			
5		Cakupan Ibu Hamil mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet	Bumil	941.4	90	747	71.41	87	8.317399618	834	79.73231358		1046	90			
PELAYANAN PADA BAYI																	
6	cluster 2	Cakupan Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	Bayi	49	70	381	39	74	8	455	46		986	70			
7		Cakupan Persentase Bayi 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	Bayi	330	80	513	100	0	0	513	100		515	80			
8		Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi 6-11 Bln	Bayi	81	90	480	100	0	0	480	100		480	90			
9		Cakupan balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya	Balita	72.25	85	4428	92	48	1	4476	93		4838	85			
PELAYANAN BALITA DAN ANAK PRA SEKOLAH																	
10		Cakupan Balita memiliki buku KIA/KMS (K/S)	Balita	72.25	85.00	4849	100	4838	100	4838	100		4838	85			

11	cluster 2	Cakupan Balita yang ditimbang berat badannya (D/S)	Balita	72.25	85.00	4772	99	4772	98.63579992	4772	98.63579992	4838	85
12		Cakupan Balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D)	Balita	72.25	85.00	4772	99	4572	94.50186027	4572	94.50186027	4838	85
13		Cakupan Balita 6-59 bulan mendapatkan Kapsul Vitamin A	Balita	81	90.00	2112	76	0	0	2781	100	2781	90
14		Cakupan balita gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi	Balita	81	90.00	134	19	0	0	703	100	703	90
15		Cakupan balita gizi buruk mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk	Balita	81	90.00	2	20	2	20	2	20	10	90
16		Cakupan Pencegahan Deteksi Dini, Tatalaksanaan dan Rujukan Balita Yang Weights Faltering, Under Weight, Gizi Kurang, Gizi Buruk dan Stunting	Balita resiko	100	100.00	557	5570	255	2550	225	2250	10	100
17		Cakupan Prevalensi Balita Stunting	Balita	1.96	14.00	557	12	255	5.314714464	255	5.314714464	4798	14
Skrining Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja													
18	cluster 2	Skrining anemia pada remaja putri		9467.1	90	10319	98	200	1.901321418	10519	100	10519	90
19		TTD remaja putri		9467.1	90	10300	98	1500	14.25991264	10500	99.81937447	10519	90

Mengetahui,
Kepala UPT Puskesmas Haurpangung

dr. Khania Puspitarani Supriyatna, MARS
Pembina IV/a
NIP : 19780301 200701 2 008

Garut, Desember 2025
PJ. Program GIZI

Fuli Lestari A. Md Keb
NIP. 199604042023212002

Lampiran 9 Lembar *informed consent***SURAT PERSETUJUAN
MENGIKUTI PENELITIAN (INFORMED CONSENT)**

Penelitian ini dilakukan oleh Dheca Puspitaloka, mahasiswa Program Studi D3 Farmasi Institut Kesehatan Karsa Husada Garut, yang sedang melaksanakan penelitian di bidang farmasi klinik sebagai bagian dari tugas akhir. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tingkat pengetahuan responden terkait interaksi obat dan makanan pada penggunaan tablet tambah darah.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melsa

Umur : 20

Alamat : Pasir Muncang
SMA

Dengan ini menyatakan telah mendapat penjelasan dari peneliti tentang penelitian "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Interaksi Obat dan Makanan pada Pemberian Tablet Tambah Darah di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut". Maka dengan ini saya secara sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian tersebut. Demikian surat pernyataan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Garut, 07 Mei 2026

Responden



(.....)

Lampiran 10 Lembar kuesioner

KUESIONER

1. Minuman apakah yang dapat membantu penyerapan zat besi dari tablet tambah darah?

A. Teh	C. Air jeruk atau minuman yang mengandung vitamin C
B. Kopi	☒ D. Susu
2. Apakah yang dimaksud dengan tablet tambah darah (TTD)?

A. Obat untuk menambah berat badan	C. Obat pereda nyeri
☒ B. Tablet yang mengandung zat besi	D. Vitamin untuk kecantikan
3. Apa yang harus dilakukan jika setelah minum tablet tambah darah ibu merasa mual?

A. Menghentikan konsumsi tablet tambah darah	☒ B. Berkonsultasi dengan tenaga kesehatan untuk mendapatkan saran
B. Meminum tablet tambah darah dengan teh	D. Mengganti tablet tambah darah dengan susu
4. Apa kandungan utama yang terdapat dalam tablet tambah darah?

A. Kalsium	☒ B. Zat besi
B. Vitamin A	D. Vitamin D
5. Apa yang sebaiknya dilakukan terkait konsumsi tablet tambah darah bersamaan dengan susu?

A. Dianjurkan	C. Tidak berpengaruh
☒ B. Dihindari karena kalsium menghambat penyerapan zat besi	D. Bagus, karena lebih baik dari air putih
6. Apa salah satu tanda anemia pada ibu hamil?

A. Demam tinggi	C. Batuk pilek
☒ B. Mudah lelah dan wajah pucat	D. Nyeri sendi
7. Berapa lama jarak waktu yang dianjurkan antara minum tablet tambah darah (TTD) dengan teh atau kopi?

A. Tidak perlu jarak	☒ B. 1-2 jam sebelum atau sesudah
B. 10 menit	D. 5 menit
8. Apa tujuan utama dari pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil?

A. Menambah nafsu makan	C. Mengurangi mual muntah
☒ B. Mencegah anemia selama kehamilan	D. Mempercepat persalinan
9. Bagaimana baiknya minum tablet tambah darah?

A. Dikunyah	C. Dicampur susu
☒ B. Ditelan dengan air putih atau air jeruk	D. Dilarutkan dalam teh
10. Minuman apa yang dapat menghambat penyerapan zat besi?

A. Air putih	☒ B. Teh dan kopi
B. Jus buah	D. Air mineral
11. Apa yang terjadi jika tablet tambah darah diminum bersamaan dengan makanan tinggi kalsium?

- ☒ Penyerapan zat besi meningkat
 B. Tidak berpengaruh
 C. Penyerapan zat besi dapat berkurang
 D. Menjadi lebih efektif
12. Mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur bermanfaat untuk apa?
 A. Menambah berat badan ibu
 C. Mengurangi rasa lapar
☒ B. Menjaga kesehatan ibu dan janin serta mencegah anemia
 D. Menggantikan makanan bergizi
13. Kapan waktu yang paling dianjurkan untuk mengonsumsi tablet tambah darah?
 A. Bersamaan dengan minum susu
 C. Setelah minum kopi
☒ B. Setelah makan atau sebelum tidur
 D. Bersamaan dengan teh
14. Kenapa pengetahuan tentang interaksi obat dan makanan pada tablet tambah darah penting bagi ibu hamil?
 A. Supaya ibu bisa makan apa saja
 C. Agar ibu tidak perlu kontrol ke Puskesmas
☒ B. Karena tablet tambah darah bekerja secara optimal
 D. Agar ibu tidak perlu minum vitamin lain
15. Apa yang harus dilakukan jika ibu lupa minum tablet tambah darah satu hari?
 A. Menghentikan konsumsi
☒ C. Tetap melanjutkan konsumsi sesuai jadwal berikutnya
 B. Minum dua tablet di keesokan harinya
 D. Tidak perlu minum lagi
16. Obat apakah yang dapat berinteraksi dengan tablet tambah darah?
 A. Antibiotik (misalnya tetrasiklin)
 C. Vitamin C
☒ B. Air putih
 D. Madu
17. Kepada siapa saja anemia pada ibu hamil bisa berdampak?
 A. Ibu saja
☒ C. Ibu dan janin
 B. Janin saja
 D. Tidak berdampak
18. Kapan waktu anjuran yang tepat terkait konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil?
 A. Diminum hanya saat merasa lemas
 C. Diminum bersamaan dengan semua jenis minuman
☒ B. Diminum sesuai anjuran tenaga kesehatan meskipun tidak ada keluhan
 D. Dihentikan jika warna feses menjadi lebih gelap
19. Apa tujuan dari waktu yang tepat untuk memberi jarak antara tablet tambah darah dengan obat lain?
 A. Mempermudah jadwal minum obat
 C. Mengurangi rasa pahit obat
☒ B. Mencegah interaksi obat yang mengganggu penyerapan zat besi
 D. Menggantikan fungsi obat lain
20. Apa manfaat dari cara minum tablet tambah darah yang benar bagi ibu hamil?
 A. Mengurangi kebutuhan makan
 C. Menghindari pemeriksaan kehamilan
☒ B. Mencegah anemia secara lebih efektif
 D. Menggantikan suplemen lain

Lampiran 11 Lembar kisi-kisi

No	Indikator Pengetahuan	Nomor Soal
1	Pengetahuan umum TTD	2
2	Kandungan TTD	4
3	Tujuan & manfaat TTD	8, 12
4	Cara penggunaan TTD	9, 15
5	Waktu konsumsi TTD	13
6	Interaksi TTD–minuman (meningkatkan)	1
7	Interaksi TTD–minuman (menghambat)	7, 10
8	Interaksi TTD–kalsium	5, 11
9	Interaksi TTD–obat lain	16, 19
10	Dampak anemia	6, 17
11	Efek samping ringan TTD	3
12	Kepatuhan anjuran tenaga kesehatan	18
13	Pentingnya pengetahuan interaksi	14, 20

Lampiran 12 Surat BAKESBANGPOL



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/1264-Bakesbangpol/V/2026
 Sifat : -
 Lampiran : 1 Lembar
 Hal : Penelitian

Garut, 11 Mei 2026

Kepada Yth,
 Kepala Puskesmas Haurpanggung Kabupaten
 Garut
 di
 Tempat

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Institut Kesehatan Karsa Husada Garut bersama ini terlampir Keterangan Penelitian Nomor : **072/1264-Bakesbangpol/V/2026** Tanggal 11 Mei 2026, Atas Nama **DHECA PUSPITALOKA / KHGF23026** yang akan melaksanakan Penelitian dengan mengambil lokasi di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut. Demi kelancaran Penelitian dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
 Pembina Utama Muda, IV/c
 NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Rektor Institut Kesehatan Karsa Husada Garut;
4. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 072/1264-Bakesbangpol/V/2026

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
- b. Memperhatikan : Surat dari Institut Kesehatan Karsa Husada Garut, Nomor 353/STIKes-KHG/UM/V/2026 Tanggal 08 Mei 2026

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

1. Nama / NPM /NIM/ NIDN : DHECA PUSPITALOKA/ KHGF23026
2. Alamat : Kp. Logawa RT/RW 003/005, Ds. Drawati, Kec. Paseh, Kab. Bandung
3. Tujuan : Penelitian
4. Lokasi/ Tempat : Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut
5. Tanggal Penelitian/ Lama Penelitian : 11 Mei 2026 s/d 11 Juni 2026
6. Bidang/ Status/ Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Interaksi Obat dan Makanan pada Pemberian Tablet Tambah Darah di Puskesmas Haurpanggung
7. Penanggung Jawab : Dr. Iwan Wahyudi, S.Kep., Ns., M.Kep
8. Anggota : -

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Penelitian. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan, disampaikan kepada:
 1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
 2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
 3. Yth. Rektor Institut Kesehatan Karsa Husada Garut;
 4. Arsip.



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
 Pembina Utama Muda, IV/c
 NIP. 19661019 199203 1 005

Lampiran 13 Surat balasan Dinas Kesehatan



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT DINAS KESEHATAN

Jl. proklamasi no.7, jayaraga, kec. tarogong kidul, kabupaten garut, jawa barat
44151 web : <https://dinkes.garutkab.go.id> E-mail dinkesgarut1@gmail.com

Nomor : 800.1.11.8/8702/Dinkes
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Penelitian

12 Mei 2026

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Haurpanggung Kab Garut

Di
Tempat

Menindaklanjuti Surat Dari Mahasiswa/i Karsa Husada Garut Nomor 072/1264-

Bakesbangpol/IV/2026 Perihal Penelitian Pada Prinsipnya

kami Tidak Keberatan dan Memberikan Izin kepada :

Nama : DHECA PUSPITALOKA
NPM : KHGF23026
Tujuan : Puskesmas Haurpanggung Kab.Garut
Lokasi/Tempat : Garut
Tanggal/Observasi : 11 Mei 2026 s/d 11 Juni 2026
Bidang/Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Intraksi Obat dan Makanan pada Pemberian Tablet Tambah Darah di puskesmas Haurpanggung Garut
Untuk Melaksanakan Studi Pendahuluan di Puskesmas Haurpanggung Kab.garut
Demikian agar menjadi maklum

An.Kepala Dinas Kesehatan

Sekretaris

u. b.

Kepala Sub Bagian Umum Dan

Kepegawaian



Engkus Kusman, S.IP MSI

Penata Tingkat 1 NIP.19710620 199103 1 002

Lampiran 14 Dokumentasi



Lampiran 15 Hasil uji validitas

No. Soal	Nilai r- hitung	Nilai r- tabel	Status
P1	0,432	0,361	Valid
P2	0,441	0,361	Valid
P3	0,388	0,361	Valid
P4	0,503	0,361	Valid
P5	0,370	0,361	Valid
P6	0,463	0,361	Valid
P7	0,388	0,361	Valid
P8	0,547	0,361	Valid
P9	0,580	0,361	Valid
P10	0,365	0,361	Valid
P11	0,415	0,361	Valid
P12	0,438	0,361	Valid
P13	0,522	0,361	Valid
P14	0,532	0,361	Valid
P15	0,404	0,361	Valid
P16	0,363	0,361	Valid
P17	0,569	0,361	Valid
P18	0,385	0,361	Valid
P19	0,497	0,361	Valid
P20	0,552	0,361	Valid

Lampiran 16 Hasil uji reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Minimum	Status
Pengetahuan Responden	0,804	0,60	Reliabel

Lampiran 18 Karakteristik berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	7	9%
SMP	22	27%
SMA	52	64%

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Bandung pada tanggal 24 Mei 2004 sebagai anak kedua dari tiga bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Bapak Empay Mamat dan Ibu Ai Yuyu Yulianti yang beralamat di Kp. Logawa RT. 03 RW. 05 Desa Drawati Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. Penulis telah menempuh pendidikan yaitu di SD Negeri Drawati 2 (2010-2016), SMP Negeri 2 Paseh (2016-2019), dan MA Al-Qur'an Kudang Limbangan (2019-2022). Pada tahun 2023, penulis diterima sebagai mahasiswa program diploma tiga (D3) di Program Studi D3 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Kesehatan Karsa Husada Garut. Pada bulan Desember tahun 2025 penulis melaksanakan praktek kerja lapangan di Industri Farmasi Klinik Cipanas, kemudian melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan semua prodi Institut Kesehatan Karsa Husada Garut pada bulan Januari, melaksanakan praktek kerja lapangan di UPT Puskesmas Haurpanggung pada bulan Februari, melaksanakan praktek kerja lapangan di Rumah Sakit Guntur pada bulan Maret tahun 2026. Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk belajar terus dan berusaha menyelesaikan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan farmasi. Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Interaksi Obat dan Makanan pada Tablet Tambah Darah di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut". Peneliti menyadari kesempurnaan hanya milik sang Maha Pencipta, maka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai Karya Tulis Ilmiah ini yang dapat disampaikan kepada peneliti di alamat email dhecapuspitaloka@gmail.com.